

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA IV JAMBI**

**Sonia Agustina<sup>1</sup>, Johandri Iqbal<sup>2</sup>, Pramesti Nurul adinda<sup>3</sup>**  
**Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**  
E-mail: [sonia.akt21@politeknikjambi.ac.id](mailto:sonia.akt21@politeknikjambi.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to find out the extent of the influence of accounting information systems and internal control on. The population of this study is all employees at PT. Nusantara IV Jambi Plantation. This type of research is quantitative. The technique used in the data collection of this study is Purposive Sampling, the number of samples used is 35 samples consisting of employees who are in charge of finance and internal control. Data collection is by sharing several questionnaire statements. The measuring tool used in this analysis is the SPSS version 30.0 program. The results of this analysis are that the Accounting Information System variable partially does not have a significant effect on the Quality of Financial Statements, and the Internal Control variable partially has a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements. Meanwhile, the Accounting Information System and Internal Control variables simultaneously have a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements.*

**Keywords:**

*Accounting Information System, Internal Control and Financial Report Quality*

**Pendahuluan**

Perkembangan teknologi di Indonesia pada era globalisasi mendorong banyak perusahaan beralih dari sistem akuntansi manual ke sistem komputer. Perubahan ini mengharuskan perusahaan untuk menyesuaikan kebijakan dan prosedur akuntansi mereka. Peran akuntansi dalam suatu perusahaan sangatlah penting karena akuntansi harus menyediakan informasi yang dapat menjadi acuan bagi manajer dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Akuntansi juga harus mampu memberikan informasi yang diperlukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan mengenai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja

perusahaan, mengambil keputusan perusahaan, dan memenuhi kewajiban pelaporan kepada pihak eksternal.

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mencatat dan mengelola transaksi pendapatan dan pengeluaran secara akurat sehingga manajemen dapat memantau arus kas dan mengambil keputusan strategis berdasarkan informasi yang dapat dipercaya. Sistem ini juga meminimalkan risiko pencatatan atau manipulasi data yang berpotensi berdampak pada kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang memantau aktivitas yang sedang berlangsung, suatu perusahaan akan kesulitan dalam menentukan kualitas kinerjanya dan juga kesulitan dalam melacak

dampak dari berbagai aktivitas yang diawasinya (Djoharam, 2021).

Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh kekayaan organisasi dari berbagai arah. Pengendalian intern sendiri memegang peranan penting bagi perusahaan. Dimana pengendalian intern meliputi pengecekan dan meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.

Menurut PSAK 1 Tahun 2022, laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Secara umum laporan keuangan dapat diartikan sebagai dokumen yang menyajikan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Laporan keuangan berperan penting dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan serta membantu dalam pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun untuk memenuhi kebutuhan semua pihak yang memerlukannya (Eji Saroji, 2021).

Perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin, menguasai pasar dan mengembangkan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya sistem yang baik. Sistem pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran merupakan salah satu sistem yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan tujuannya. Pencatatan yang baik memungkinkan perusahaan menjaga likuiditas, memenuhi kewajiban operasional, dan merencanakan investasi dengan tepat waktu. Selain pencatatan yang baik pengendalian internal juga penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan, pengendalian internal yang baik dapat memastikan keadaan struktur organisasi dan semua metode yang digunakan dalam perusahaan dapat menjaga keamanan harta, dengan melakukan pemeriksaan ketelitian dan kebenaran data akuntansi, serta mendorong efisiensi dan

membantu mendorong keputusan kebijakan manajemen. Untuk itu sangat diperlukan suatu sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang baik untuk mengatur semua aktivitas baik pencatatan dan perencanaan untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik juga.

Banyak perusahaan menghadapi kendala seperti kurangnya sistem integrasi, manual data, serta proses pengelolaan kas yang kurang efektif, sehingga berdampak pada kinerja perusahaan dan menghambat pertumbuhan. Dalam kondisi pasar yang kompetitif dan penuh gangguan seperti rendahnya harga komoditas dan biaya operasional yang tinggi, sistem dan pengawasan yang buruk dapat mempengaruhi profitabilitas dan mematikan perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara IV Jambi (PTPN IV) merupakan perusahaan perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha agroindustri. Sebelumnya, perusahaan ini dikenal sebagai PT Perkebunan Nusantara VI Jambi. Perubahan nama dan penggabungan perusahaan ini merupakan hasil dari integrasi PTPN III, PTPN IV, PTPN V, dan PTPN XIII ke dalam PTN IV. Perubahan PTPN VI menjadi bagian dari PTPN IV bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi aset, serta memperkuat daya saing industri perkebunan melalui restrukturisasi dan penyederhanaan manajemen dalam Holding PTPN. Penggabungan ini juga mendukung pembentukan subholding PalmCo yang fokus pada komoditas kelapa sawit, sehingga dapat mendorong produktivitas dan keinginan bisnis perkebunan di Indonesia.

PT. Perkebunan Nusantara IV Jambi sendiri memiliki wilayah operasi di provinsi Jambi dan Sumatera Barat dimana mengelola 3 komoditas perkebunan yaitu Karet, Sawit dan Teh. PT. Perkebunan Nusantara IV Memiliki 14 Unit Usaha yang tersebar di beberapa daerah baik Jambi maupun Sumatera Barat. Kantor Pusat perusahaan terletak di Jalan Lingkar Barat, Rt. 20 Paal X, Kenali Asam, Kota Baru, Jambi. Dalam Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV mencakup beberapa pengolahan seperti areal dan tanam pada perkebunan kelapa sawit dan teh dimana pengelolaan mengusahakan perkebunan dan pengolahan menjadi bahan baku berbagai industri,

pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk memperbaiki kinerja sistem informasi dan mendorong pertumbuhan perusahaan lebih optimal. Penelitian ini penting karena laporan keuangan yang andal akan memberikan kontribusi langsung pada pertumbuhan dan daya saing perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV. Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Jambi".

## **Landasan Teori**

### **Teori Keagendaaan (*Agency Theory*)**

Teori agensi menjelaskan hubungan antara dua pihak, yaitu principal (pemilik perusahaan) dan agen (manajemen). Inti dari teori ini adalah adanya potensi konflik kepentingan antara keduanya. Principal ingin memaksimalkan keuntungan perusahaan, sementara agen mungkin memiliki tujuan pribadi yang berbeda. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berperan penting dalam mengatasi masalah ini dengan menyediakan informasi yang akurat dan transparan kepada principal sehingga dapat memonitor aktivitas agen dan memastikan agen bertindak sesuai kepentingan principal. Dengan kata lain, teori agensi menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dapat digunakan untuk mengurangi asimetri informasi dan konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen dalam suatu perusahaan.

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Erika, (2018) Sistem informasi akuntansi merupakan alat yang cerdas untuk menyediakan informasi. Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan penyimpanan data, serta proses mengembangkan, mengukur dan

melaporkan informasi. Berdasarkan definisi tersebut, akuntansi adalah suatu sistem informasi karena sistem informasi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi mempunyai fungsi diantaranya mengumpulkan dan menyimpan data kegiatan atau transaksi keuangan suatu perusahaan, mengubah data keuangan menjadi informasi untuk pengambilan keputusan manajemen, perencanaan dan pengendalian kegiatan, pengendalian atas aset perusahaan secara efektif dan tepat, melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan keuangan perusahaan, efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan, serta penyajian data keuangan yang sistematis, akurat dan tepat. Akuntansi berperan sebagai sistem informasi ekonomi dan keuangan yang mampu memberikan manfaat kepada konsumen, untuk memperoleh informasi akuntansi yang mudah diolah diperlukan suatu mekanisme atau kegiatan yang baik. Sistem pengolahan yang baik adalah sistem yang terstruktur dan terdiri dari prosedur, metode, teknik atau cara yang memungkinkan keterlibatan manusia untuk mendukung pencapaian tujuan (Veti Patra, dkk 2019).

### **Pengertian Pengendalian Internal**

Menurut Endaryanti (2021) pengendalian internal adalah suatu mekanisme dan prosedur yang secara otomatis saling memeriksa dan memantau antara masing-masing pihak dalam suatu perusahaan, yang disebut dengan mekanisme pengendalian internal terintegrasi. Artinya, setiap informasi akuntansi yang dibuat oleh satu departemen atau fungsinya dapat dengan mudah ditinjau secara otomatis oleh departemen atau fungsi lain di perusahaan.

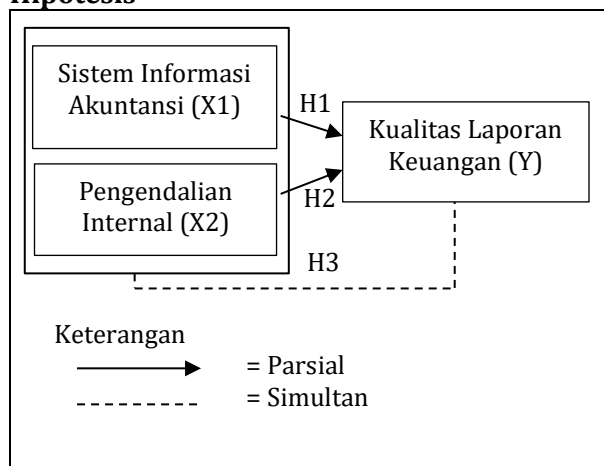
Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan, manajemen, dan pihak lain dalam sebuah organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang tepat tentang pencapaian tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan (Andi, 2021).

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Syaharman (2021), laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil refleksi dari banyaknya transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan dicatat, diklasifikasikan, dan dikumpulkan secara tepat ke dalam satuan uang dan kemudian diinterpretasikan untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan disusun dan disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Agar informasi keuangan bermanfaat, informasi tersebut harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan.

Informasi dalam laporan keuangan dievaluasi secara relatif berdasarkan kebutuhan informasi dari pengguna laporan keuangan serta sumber informasi alternatif yang meliputi data ekonomi dan industri, laporan analisis, dan pengungkapan sukarela manajer. Untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi sifat dan isi laporan keuangan sehingga dapat menilai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Beberapa faktor utama yang perlu diperhatikan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, motivasi manajer, mekanisme pengawasan dan pelaksanaan, badan pengatur, sifat industri, dan sumber informasi lain (Wesly Simanjuntak, 2019).

### Hipotesis



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

H.1: Sistem Informasi Akuntansi secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H.2: Pengendalian Internal secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H.3: Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan keuangan.

### Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei untuk menguji hipotesis berdasarkan data numerik. Analisis data akan dilakukan secara deskriptif dan asosiatif untuk mengungkap hubungan antar variabel.

Menurut Sugiyono (2019), "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV dan Sampel dalam penelitian adalah 35 karyawan yang bertugas dibagian keuangan dan pengendalian internal pada PT. Perkebunan Nusantara IV Jambi. Peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian atau bisa disebut fleksibel, dikarenakan agar bisa memahami lebih mendalam fenomena tertentu yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Uji Kualitas Data

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan untuk uji validitas dapat diambil keputusan bahwa koefisien korelasi, untuk setiap item dalam setiap butir pertanyaan dengan skor keseluruhan untuk semua variabel adalah pada signifikan dibawah 0,05 dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan dapat diartikan bahwa keseluruhan pertanyaan tersebut adalah valid. Dan juga sudah dilakukan uji reliabilitas dan memperoleh hasil bahwa semua item penelitian reliabel yaitu nilai koefisien alpha  $>$  0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

#### Uji Normalitas

Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar  $0,200 > 0,05$ , yang mana nilai  $0,05$  itu merupakan nilai standar persentase kegagalan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal, dan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) itu lebih kecil dari  $0,05$ , maka hasil uji kolmogorof-smirnov tidak berdistribusi normal. Dan untuk plot berada di garis diagonal atau berada disekitar garis diagonal, sehingga dalam pengujian ini memenuhi asumsi normalitas. Jika tidak memenuhi asumsi normalitas, yaitu jika titik-titik pola tidak mendekati garis diagonal.

### Uji Multikolinearitas

Hasil uji yang telah dilakukan, bahwa nilai *Tolerance* variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) Pengendalian Internal (X2) adalah  $0,978$  lebih besar dari  $0,10$  atau ( $0,978 > 0,10$ ). Sementara, nilai VIF variabel Sistem pengendalian Internal (X1) dan Pengendalian Internal (X2) sebesar  $1,023$  lebih kecil dari  $10,00$  atau ( $1,023 < 10$ ). Maka dapat disimpulkan dalam uji multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil yang telah diuji, menghasilkan bahwa nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi (X1) adalah sebesar  $0,707$  lebih besar dari  $0,05$  atau ( $0,707 > 0,05$ ) dan nilai signifikansi variabel pengendalian internal (X2) adalah sebesar  $0,144$  lebih besar dari  $0,05$  atau ( $0,144 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$  ( $>0,05$ ).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memberikan dampak negatif dengan koefisien B sebesar  $-0,453$ , yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam Sistem Informasi Akuntansi justru menurunkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar  $0,453$  satuan, dengan pengaruh yang juga signifikan (Sig.  $< 0,001$ )

2. Variabel Pengendalian Internal memberikan pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan koefisien B sebesar  $0,216$ , artinya setiap peningkatan satu satuan dalam Pengendalian Internal akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar  $0,216$  satuan, dan pengaruh ini signifikan (Sig. =  $0,049$ ).

### Uji t ( Parsial)

Hasil uji signifikan secara parsial dari masing-masing variabel dengan t- tabel adalah  $2,0369$  pembuktian untuk hipotesis berikut ini adalah:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan t-hitung =  $-4,985$  dan t-sig =  $< 0,001$ . Terlihat bahwa nilai t-hitung  $< t$ -tabel ( $-4,985 < 2,0369$  dan t-sig  $< 0,05$  ( $< 0,001 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan secara parsial.
2. Variabel Sistem Pengendalian Internal menghasilkan t-hitung =  $2,047$  dan t-sig =  $0,049$ . Terlihat bahwa nilai t-hitung  $> t$ -tabel ( $2,047 < 2,0369$  dan t-sig  $< 0,05$  ( $0,049 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial.

### Uji F (Simultan)

Hasil nilai F-hitung sebesar  $13,298$  dengan F-sig  $0,001$ . Nilai F-tabel =  $3,295$ . Kondisi ini menjelaskan bahwa F-hitung  $13,298 > F$ -tabel  $3,295$  dengan F-sig  $< 0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel bebas yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Pengendalian Internal (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

hasil uji koefisien determinasi *Model Summary* diatas, menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar  $0,674$  yang berarti adanya hubungan yang kuat antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). koefisien determinasi pada tabel bagian R *Square* sebesar  $0,454$  yang artinya variabel independen (X) mempengaruhi secara simultan terhadap variabel dependen (Y)

sebesar 45,4% sedangkan sisanya 44,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi secara signifikan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang signifikan dilihat dari nilai t-hitung = -4,985 dan t-sig = <0,001. Terlihat bahwa nilai t-hitung < t-tabel (-4,985 < 2,0369 dan t-sig < 0,05 (< 0,001 < 0,05).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dimana didalam penelitiannya terdapat variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yaitu Bale dkk, (2023) Ramadani dkk, (2022), Rizky Amalia dkk, (2023). Ada kemungkinan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan belum diimplementasikan secara optimal atau tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi. Kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kompetensi sumber daya manusia, tata kelola organisasi, pengendalian internal, atau teknologi pendukung yang digunakan.

### 2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengendalian internal secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang signifikan dilihat dari nilai t-hitung = 2,047 dan t-sig = 0,049. Terlihat bahwa nilai t-hitung > t-tabel (2,047 > 2,0369 dan t-sig < 0,05 (0,049 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dimana didalam penelitiannya terdapat variabel independen (bebas) pengendalian internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yaitu Ibrahim & Nurodin, (2024), Pramitha, dkk, (2024), Panjaitan, (2024), Husaeri Priatna, dkk, (2023) dan

Nasution, dkk, (2022) dari temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang memadai merupakan salah satu kunci utama keberhasilan peningkatan kualitas laporan keuangan.

### 3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil analisis (Uji F) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara Bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Jambi. Hal ini terlihat dari hasil uji F yang signifikan dilihat dari F-hitung sebesar 13,298 > F-tabel 3,295 dengan F-sig < 0,001 < 0,05 yang berarti bahwa variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dimana didalam penelitiannya terdapat variabel independen (bebas) sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yaitu Ibrahim & Nurodin, (2024) dan Pramitha dkk., (2024), Husaeri Priatna, dkk, (2023) dan Nasution dkk, (2022) hal ini menunjukkan bahwa Untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas tentunya membutuhkan sistem informasi akuntansi yang memadai, pengawasan yang selalu diawasi pengendalian internal yang memahami dalam pembuatan laporan keuangan.

## Kesimpulan

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), berdasarkan hasil uji t (parsial), menghasilkan t hitung lebih kecil dari pada t tabel yaitu -4,985 < 2,0369 atau nilai signifikansinya lebih kecil dari pada nilai 0,05 yaitu <0,001 < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi yang diterapkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan

- keuangan.
2. Variabel Pengendalian Internal (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), berdasarkan hasil uji t (parsial) yang telah dilakukan, nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabelnya yaitu  $2,047 > 2,0369$  atau nilai signifikansinya lebih kecil dari pada nilai 0,05 yaitu  $0,049 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
  3. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Pengendalian Internal (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), berdasarkan uji F yang telah dilakukan menghasilkan nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel yaitu  $13,298 > 3,295$  atau nilai signifikansinya lebih kecil dari pada nilai 0,05 yaitu  $< 0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

## Daftar Referensi

### Jurnal:

- Alda Fitriyah dan Heriyani, "Pengaruh Software Sap Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bagian Keuangan Dan Akuntansi Pada Pt. Perkebunan Nusantara VI", *Journal of Applied Accounting And Business*, Vol.3 No.2 , 2021, Hal. 80-87.
- Ayu Pramitha, dkk, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, Vol 4, No 3, March 2024, pp.628-639.
- Bale, P. J., Marlina, T., & Muanas, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal Informatika Kesatuan*, Vol. 3No. 2, 2023.
- Dito Aditia Darma Nasution, D, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan", *Scenario*, e-ISSN 2775-4049,2021 .
- Djoharam, F, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Pt Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting)", *Jurnal EMBA*, Vol.9 No.2 6April 2021
- Eji Saroji, "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada CV. Mutia Tour dan Akbar Wisata Tour)", *Jurnal Akuntansi UMMI*, Volume I, Nomor 2, Februari 2021.
- Nasution, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan", *SCENARIO 2021* E-ISSN 2775-4049.
- Husaeri Priatna, dkk, "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT.Perkebunan Nusantara VIII Wilayah Pangelangan Kabupaten Bandung", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14, V o l.14 No.2 Mei- Agustus 2023.
- Ibrahim, M. M., & Nurodin, I, "Efek Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota dan Kabupaten Sukabumi)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 5 No. 1 Mei 2024.
- Meisyah Rambe dan nurulaila, "Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal pada Gudang Spare Part PT. Socfin Indonesia Perkebunan Aek Pamienke", *Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Volume. 2 No. 2 Mei 2024.
- Miftahul Jannah, dkk, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)", *Indonesian Research Journal on Education*, Volume 4, Nomor 3 Tahun 2024.
- Nurchahya, Y. A., & Dewi, R. P., "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No. 2, July 2020.
- Rachman, D., Anggraeni, I., & Oktavianii, R., "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 14, Nomor 2, hlm 113-133.
- Ramadani, R., H. Maulana Yusuf, & Mellya Embun Baining, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, Vol 2. No. 2 (2022) 14 - 22,
- Rizky Amalia, D., Romli, H., & Ratu, M. K., "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pt. Sriwijaya Container)", *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, Vol.4 (No.1), 2023, Hal: 68-82.
- Saefani Nur Hanifah, D, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas

- Laporan Keuangan”, *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, Vol.1, No.2 Juni 2023.
- Sijabat, J., & Lestary S, A. A., “Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Mujur Timber Di Medan”, *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, Vol. 8 No. 2, September 2022.
- Panjaitan, dkk, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Andika Permata Sawit Lestari”, *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol.4 No.2 September 2024.
- Syahrman, S, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana”, *Juripol*, Volume 4 Nomor 2 September 2021.
- Veti Patra, dkk, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Luwu Utara )”, *repository.umpalopo*.
- Wesly Simanjuntak, “Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pelaporan Keuangan Pada Pdam Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara” *Jurnal Ilmiah Maksitek*, Vol. 4, No. 2, Juni 2019.
- Sri Indah Kurnia Sari dan Priyo Utomo, “Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sentrifugal Pest Control Surabaya”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol , 2 (3): 36–45, 2023.
- Permata Sawit Lestari”. Universitas HKBP Nommensen: Medan, 2023.
- Cici Ramadana, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Andika Permata Sawit Lestari”. Universitas Pembangunan Panca Budi: Medan, 2021.
- Erika, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Pt. Multi Teknologi. Universitas Islam Majapahit: Mojokerto, 2019.
- Andi AR, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Sasaran Anggaran Terhadap Kualitas Laporan Pt. Mappadeceng Jaya Lestari Kota Parepare. Institute Teknologi Dan Bisnis Nobel Indonesia: Makasar ,2021.

### **Buku/Publikasi Terbitan**

#### **Lembaga/Badan/Organisasi:**

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Irma Paramita Sofia, *Sistem Informasi Akuntansi*, Tangerang: Universitas Pembangunan Jaya, 2018.
- Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Bahri, S., *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS*, Edisi Revisi ed. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2019.
- Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi*, Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- Sunarno, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Jawah Tengah: Penerbit Eureka Media Aksara, 2022.

#### **Skripsi/Tesis/Disertasi:**

- Grancia Panjaitan, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Andika